

Pengaruh Pendampingan Orang Tua Saat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi SDN 1 Tukmudal

Intan Nur Endah Lestari, Erna Labudasari

Universitas Muhammadiyah Cirebon
intan.nurendahlestari62@gmail.com

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

This research is motivated by the fact that there are still many parents who are not aware of the importance of parental assistance when studying which will affect children's learning motivation. The purpose of this study was to determine the effect of parental assistance while studying on the learning motivation of elementary school students. This study uses a type of quantitative survey research. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis, normality test, and regression test. The results of this study indicate that the percentage of parental assistance while studying in several existing indicators shows a fairly high percentage. Based on the calculation of the results of the regression analysis obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so that the hypothesis is accepted. Thus, it can be concluded that parental assistance while studying influences student learning motivation at SDN 1 Tukmudal by 99.4%, while the remaining 0.6% of student motivation is influenced by other factors.

Keywords: *parental assistance while studying, student learning motivation*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendampingan orang tua saat belajar yang akan berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas dan uji regresi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua saat belajar dalam beberapa indikator yang ada menunjukkan persentase yang cukup tinggi. Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua saat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal sebesar 99,4%, sedangkan sisanya 0,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *pendampingan orang tua saat belajar, motivasi belajar siswa*



PENDAHULUAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan seseorang meliputi bakat dan kecerdasan yang dimiliki oleh individu sejak ia lahir, kegiatan dalam proses belajar dan mengajar baik di rumah maupun di sekolah, dan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat pada tempat ia tinggal. Pendidikan formal di dapatkan oleh anak di sekolah, akan tetapi pendidikan dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting untuk anak. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima oleh anak karena kecerdasan dan juga pengetahuan yang dimiliki oleh anak pertama kali didapatkan dari pendidikan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan pondasi atau dasar yang paling kuat untuk pendidikan anak, sedangkan menurut (Jailani, 2014) manusia sejak dilahirkan di dunia, secara sadar maupun tidak sadar, ia sudah belajar dan berkenalan dengan hubungan sosial yaitu antara hubungan manusia dengan masyarakat.

Menurut Yuniar dalam (Fadilah, Rizkiyanti, 2019) dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendampingan anak di dalam keluarga memerlukan peran orang tua, peran orang tua bukan hanya memberikan materi kepada anaknya saja, lebih dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan anak dengan memberikan bimbingan dan pendampingan juga menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dapat menghantarkan anak-anaknya untuk meraih kesuksesan. Orang tua dituntut untuk memberikan perhatian dan pendampingan untuk anaknya sehingga anak bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Menurut (Warsah, 2020) keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, keluarga merupakan tempat pertama pertumbuhan anak. Pertumbuhan dan perkembangan perilaku juga kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola pendidikan dalam keluarga, terutama pada periode pertama dalam kehidupan anak sebagai pembentukan karakter. Selain membimbing dan mendampingi anak belajar di rumah orang tua juga membantu perkembangan sikap, moral, nilai, kebiasaan dan keterampilan yang bisa mendorong keberhasilan siswa. Sehingga dapat memotivasi anak agar dapat berprestasi dalam belajar. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk membahas mengenai pendampingan orang tua saat siswa belajar di rumah.

Dengan adanya wabah COVID-19 ini pembelajaran yang seharusnya dilakukan dalam kelas mau tidak mau harus diubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini banyak dikeluhkan oleh guru, siswa maupun orang tua siswa. Pembelajaran jarak jauh dirasa tidak efektif dilakukan karena terdapat banyak sekali hambatan-hambatan yang sering terjadi. Lebih lanjut dijelaskan oleh (Fahrina, Afrillia, 2020) transformasi pendidikan pada masa COVID-19 mengharuskan adanya peran orang tua dalam membimbing dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran daring. Guru berkolaborasi dengan orang tua dalam membimbing siswa secara daring. Keberhasilan belajar melalui pembelajaran daring ini sangat ditentukan oleh sejauh mana peran orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak mereka.

Menurut Winkel dalam (Alfiansyah, Rifki, 2015) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis yang ada dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan pada kegiatan belajar siswa dan juga memberikan arah pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa demi

mencapai suatu tujuan. Anak yang sudah memiliki motivasi untuk belajar akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak yang belum memiliki motivasi untuk belajar sehingga anak yang belum memiliki motivasi untuk belajar akan mengalami gangguan dalam belajarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 1 Tukmudal ditemukan bahwa pendampingan yang diberikan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah berbeda-beda pada setiap siswa. Ada sebagian siswa yang mendapatkan pendampingan orang tua secara optimal dengan diberikannya perhatian orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, membimbing dan mendampingi anaknya yang sedang belajar, memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak, dan memberikan bantuan ketika anak membutuhkan. Dan sebaliknya masih ada sebagian siswa yang belum mendapatkan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumahnya dengan berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua, kesibukan orang tua dalam pekerjaan, tidak mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar, dan tidak mendapatkan bantuan ketika anak membutuhkan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendampingan orang tua saat belajar di SDN 1 Tukmudal, untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SDN 1 Tukmudal, untuk mendeskripsikan pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SDN 1 Tukmudal.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif survey, menurut (Hermawan, 2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh untuk penelitian berupa pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Untuk mengumpulkan data peneliti perlu mengembangkan instrumen. Agar data yang diperoleh peneliti valid dan reliabel, maka instrumen penelitian sebelum digunakan untuk pengumpulan data perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Langkah peneliti selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data pada sampel yang telah ditentukan. Setelah semua data terkumpul maka data tersebut dapat dianalisis.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari 3 sumber yaitu data primer yang meliputi siswa dan orang tua siswa. Sedangkan data sekunder meliputi foto dan rekaman suara. Dan data tersier (data pendukung) meliputi profil sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis menggunakan normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk Test. Uji linearitas menggunakan test of linearity. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Pengaruh pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi SDN 1 Tukmudal dengan responden sebanyak 33 siswa dilihat pada hasil angket yang sudah diberikan, mendapatkan hasil rata-rata secara keseluruhan sebanyak 50,73 pada pendampingan orang tua saat belajar dan 47,73 pada motivasi belajar siswa.

2. Uji Prasyarat

Setelah semua data terkumpul, peneliti selanjutnya melakukan uji prasyarat sebelum menganalisis data lebih jauh. Pengajuan persyaratan analisis adalah uji normalitas dan uji linearitas. Data yang diujikan pada penelitian ini adalah hasil skor angket pendampingan orang tua saat belajar dan motivasi belajar siswa dengan responden sebanyak 33 siswa.

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data penelitian yang telah terkumpul memiliki distribusi data pada kategori normal atau tidak. Uji normalitas data diperlukan untuk menentukan proses analisis berikutnya yaitu apakah analisis berikutnya menggunakan analisis parametric atau non parametrik. Kaidahnya sebagai berikut: Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,709 yang dapat dikatakan nilai signifikansi $709 > 0,05$ dan atau $70,9\% > 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal secara signifikan.

Uji linearitas dalam penelitian ini mengikuti kaidah yaitu jika probabilitas atau nilai sig $> 0,05$ maka kedua data adalah linear dan jika nilai probabilitas atau nilai sig $< 0,05$ maka kedua data adalah tidak linear. Uji linear dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 nilai F hitung pada kolom F baris deviation from linearity adalah 0,634 dan nilai F tabel diperoleh dari tabel statistik dengan pembilang 8 dan penyebut 23 adalah 2,380 (5%), selanjutnya jika dibandingkan F hitung terhadap F tabel maka F hitung ($0,634 < F \text{ table } (2,380)$) yang berarti kedua data adalah linear. Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada tabel diatas diperoleh sebesar 0,741 atau 74,1 % jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka $0,741 > 0,05$ yang berarti kedua data adalah linear.

3. Uji Korelasi

Syarat analisis regresi adalah kedua data baik variabel bebas maupun variabel terikat harus memiliki hubungan, makna pada penelitian ini kedua kelompok data (pendampingan orang tua saat belajar dan motivasi belajar) terlebih dahulu dilakukan uji korelasi. koefisien korelasi variabel pendampingan orang tua saat belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa diperoleh nilai koefisien ("r") korelasi sebesar 0,994. Nilai koefisien ("r") korelasi sebesar 0,994 menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variabel pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya dari nilai koefisien korelasi (0,994) dapat ditentukan koefisien determinasi korelasinya sebesar $(0,994)^2 \times 100\% = 98,8\%$ yang berarti kontribusi variabel pendampingan orang tua saat belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa sebesar 98,8%.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis diterima atau ditolak. hasil uji regresi yang menyebutkan bahwa pendampingan orang tua saat belajar dinyatakan telah memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tukmudal berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 99,4%. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi atau tidak pengaruh variabel pendampingan orang tua saat belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa tersebut dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F. Adapun kaidah-kaidah pengambilan keputusan pada uji f ini adalah sebagai berikut: Jika nilai Fhitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan Jika nilai Fhitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan untuk menentukan nilai Ftabel pada taraf signifikan 5% ataupun $\alpha = 0.05$ dengan degree of freedom (df) = $n-1-k$ dapat dilihat pada tabel F. hasil perhitungan uji F pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan Fhitung $2389,139 > Ftabel 2,380$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka variabel pendampingan orang tua saat belajar dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu ada pengaruh signifikan pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa diterima.

Hasil penelitian ini jika melihat rata-rata hasil penghitungan skor pendampingan orang tua saat belajar pada tabel distribusi frekuensi data pada halaman hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor data variabel pendampingan orang tua menunjukkan pada nilai rata-rata skor sebesar 2,03 jika dikonsultasikan pada tabel rentang nilai dan kriteria rata-rata skor berada pada rentang 1,76 - 2,50 tergolong kurang baik. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua saat belajar di SDN 1 Tukmudal tergolong kurang baik.

1. Pendampingan Orang tua

Pendampingan orang tua adalah upaya yang dilakukan dalam pendidikan keluarga terutama orang tua dalam memberi bimbingan, mendampingi, memberikan fasilitas, memotivasi anak, memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak, memberikan bantuan kepada anak ketika kesulitan dalam belajar. Pendampingan yang diberikan orang tua pada saat di rumah dapat mengoptimalkan motivasi belajar dan hasil belajar anak di sekolah. Menurut (Prasetyo, 2018) pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, serta pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat diatas bahwa pendampingan orang tua merupakan upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam pendidikan keluarga dengan memberikan bimbingan dan pendampingan pada saat anak belajar, memberikan fasilitas belajar, memotivasi anak untuk semangat dalam belajar dan memberikan bantuan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Akan tetapi pada saat melakukan penelitian di SDN 1 Tukmudal terkait dengan pendampingan orang tua saat belajar di dapatkan hasil bahwa pendampingan orang tua saat belajar di SDN 1 Tukmudal masih belum optimal dilakukan oleh orang tua. Masih banyak orang tua yang belum mendampingi dan membimbing anak saat belajar di rumah, fasilitas belajar siswa saat belajar di rumah kurang memadai, tidak sedikit orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan belajar, dan tidak semua orang tua memberikan penghargaan belajar ketika anak berhasil mendapat juara kelas atau sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dijelaskan lebih lanjut menurut Hwie dalam (Prasetyo, 2018) ada beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak yaitu: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak dirumah dan mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, bantuan proses belajar, menolong kesulitan belajar anak.

Pendampingan orang tua saat belajar di SDN 1 Tukmudal dalam penelitian ini, penulis memperoleh data variabel pendampingan orang tua saat belajar berasal dari instrumen angket yang dibagikan kepada jumlah responden sebanyak 33 responden, yang berisi 25 pernyataan yang berkaitan dengan pendapat responden tentang indikator pendampingan orang tua saat belajar yaitu (1) menyediakan fasilitas belajar, (2) pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar anak, (3) bantuan proses belajar, dan (4) menolong kesulitan belajar anak. Pendampingan orang tua saat belajar di SDN 1 Tukmudal dianggap masih rendah dijelaskan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Pendampingan Orang tua Siswa SDN 1 Tukmudal

No.	Indikator Pendampingan Orang Tua	Deskripsi
1.	Menyediakan fasilitas belajar	Dalam menyediakan fasilitas saat belajar di rumah di SDN 1 Tukmudal masih dalam kategori kurang. Orang tua siswa di SDN 1 Tukmudal masih belum menyediakan fasilitas seperti membelikan kebutuhan alat tulis, membelikan buku pelajaran selain yang ada di sekolah, masih belum menyiapkan alat tulis anak ketika ingin belajar, masih belum menyediakan ruangan khusus untuk anak belajar dan orang tua tidak menanyakan keperluan anak ketika belajar.
2.	Pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar	Pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar anak di SDN 1 Tukmudal masih dalam kategori kurang. Orang tua di SDN 1 Tukmudal belum sepenuhnya membimbing anaknya ketika sedang belajar, tidak menegur anak ketika irdak belajar, dan orang tua masih menemani anak sambil menonton sinetron
3.	Bantuan proses belajar	Bantuan proses belajar di SDN 1 Tukmudal masih dalam kategori kurang. Orang tua masih belum sepenuhnya mendampingi anak ketika sedang belajar, orang tua masih belum memberikan bantuan ketika anak mengalami kesulitan belajar, orang tua tidak memberikan soal tambahan untuk belajar anak, masih banyak orang tua yang tidak menanyakan hambatan yang dialami anak ketika sedang belajar.
4.	Menolong kesulitan belajar	Menolong kesulitan belajar anak di SDN 1 Tukmudal dalam kategori masih sangat kurang. Orang tua jarang menanyakan materi pelajaran yang sudah dipelajari anak, orang tua tidak menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, orang tua masih belum memotivasi anak untuk belajar dengan menyemangati anak untuk belajar dan memuji anak ketika sudah mengerjakan tugas atau mendapatkan juara kelas

Hwie dalam Prasetyo (2018: 23-24)

Dalam penelitian ini selain dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa, peneliti juga menggunakan wawancara sebagai data pendukung dalam penelitiannya. Wawancara pada variabel pendampingan orang tua saat belajar dilakukan kepada orang tua siswa. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa orang tua sudah memberikan fasilitas belajar untuk anaknya seperti alat tulis, orang tua sudah memberikan ruangan khusus untuk anak belajar akan tetapi anak lebih senang belajar di ruang TV atau ruangan lain di rumahnya. Ketika anak ingin belajar tidak semua orang tua menyiapkan segala hal yang dibutuhkan oleh anak. Ada orang tua yang memberikan pengawasan penuh ketika anak sedang belajar dan ada pula orang tua yang jarang menemani anaknya ketika belajar karena kesibukan pekerjaan. Dalam memberikan penghargaan dalam belajar, orang tua belum

sepenuhnya memberikan pujian kepada anaknya dan memberikan hadiah kepada anaknya ketika sudah mengerjakan tugas atau mendapatkan juara kelas

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah dorongan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna tercapainya suatu tujuan. Motivasi memiliki peran yang penting dalam proses belajar, siswa yang termotivasi dalam belajar akan lebih memberikan dorongan untuk dirinya agar tetap terus belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan lebih mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Djamarah dalam (Aqib, 2019) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan seseorang sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas untuk belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh Nur dalam (Aqib, 2019) bahwa siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari sebuah materi yang diajarkan guru, sehingga siswa akan menyerap materi yang diberikan dengan lebih baik. Sejalan dengan pendapat diatas motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dilakukan oleh seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi, motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mengeluh ketika guru memberikan tugas, masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, siswa masih belum mengerti cita-cita untuk masa depan, masih rendahnya minat siswa untuk belajar dibuktikan dengan masih banyak siswa yang hanya belajar apabila disuruh oleh orang tuanya. Dijelaskan lebih lanjut menurut Uno dalam (Hasbiyallah, 2019) indikator motivasi belajar yaitu: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, peran lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan dengan teori Nur diatas menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa, seharusnya siswa mempunyai motivasi untuk belajar guna tercapainya tujuan yang diinginkan oleh siswa. Dengan orang tua memberikan pendampingan saat anak belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan pendampingan yang diberikan orang tua saat belajar anak akan merasa diperhatikan dan dibimbing oleh orang tua saat belajar di rumah sehingga anak bersemangat dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam penelitian ini, penulis memperoleh data variabel motivasi belajar siswa berasal dari instrumen angket yang dibagikan kepada jumlah responden sebanyak 33 responden, yang berisi 24 pernyataan yang berkaitan dengan pendapat responden tentang indikator motivasi belajar siswa yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) peran lingkungan belajar yang kondusif.

Setelah data dikumpulkan kemudian ditentukan distribusi frekuensi jawaban responden dan dilakukan penghitungan untuk menentukan kesimpulan terhadap data yang terhimpun. Hasil penghitungan distribusi frekuensi data perindikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Temuan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Deskripsi Temuan
1	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil Dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil sebaran angket, sebagian besar responden menyatakan setuju (48%) terhadap 4 item pernyataan yang dikembangkan dari indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar 2. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam hal adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar sudah cukup baik.
2	Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil sebaran angket, sebagian besar responden menyatakan tidak setuju (36%) terhadap 4 item pernyataan yang dikembangkan dari indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 2. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam hal adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar untuk berhasil dalam belajar masih kurang baik.
3	Adanya Harapan dan Cita-Cita Untuk Masa Depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil sebaran angket, sebagian besar responden menyatakan tidak setuju (33%) terhadap 4 pernyataan yang dikembangkan dari indikator adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan 2. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam hal adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan masih kurang baik.
4	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil sebaran angket, sebagian besar responden menyatakan sangat tidak setuju (27%) terhadap 4 pernyataan yang dikembangkan dari indikator adanya penghargaan dalam belajar. 2. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam hal adanya penghargaan dalam belajar masih sangat kurang baik.
5	Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil sebaran angket, sebagian besar responden menyatakan tidak setuju (47%) terhadap 4 pernyataan yang dikembangkan dari indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 2. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam hal adanya kegiatan yang menarik dalam belajar masih kurang

6	Peran Lingkungan Belajar yang Kondusif	<p>baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil sebaran angket, sebagian besar responden menyatakan tidak setuju (47%) terhadap 4 pernyataan yang dikembangkan dari indikator peran lingkungan belajar yang kondusif. 2. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal dalam hal Peran lingkungan belajar yang kondusif masih kurang baik.
---	--	--

Uno dalam Hasbiyallah dkk (2019: 260-261)

Secara umum dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal tergolong kurang baik. Motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal masih dianggap rendah ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Motivasi Belajar siswa SDN 1 Tukmudal

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar di SDN 1 Tukmudal dikategorikan sudah cukup baik. Ditunjukkan dengan siswa tidak putus asa jika ada materi pelajaran yang sulit, siswa tetap belajar meski nilai yang ia peroleh sudah bagus, dan siswa tertantang ketika mengerjakan soal yang sulit.
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar di SDN 1 Tukmudal dikategorikan masih rendah. Ditunjukkan dengan siswa tidak belajar materi sebelum guru menjelaskan, siswa kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa masih disuruh orang tuanya untuk belajar, siswa lebih suka menonton TV dibandingkan belajar.
3.	Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan	Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan di SDN 1 Tukmudal dikategorikan masih rendah. Ditunjukkan dengan siswa masih belum peduli dengan cita-citanya, siswa masih mengeluh ketika mendapatkan soal yang sulit, siswa masih menyontek ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya penghargaan dalam belajar di SDN 1 Tukmudal dikategorikan masih sangat rendah. Ditunjukkan dengan orang tua tidak memberikan pujian ketika siswa mendapatkan juara kelas dan orang tua juga tidak memberikan hadiah ketika siswa mendapatkan juara kelas.
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar di SDN 1 Tukmudal dikategorikan masih rendah. Ditunjukkan dengan tidak semua guru memberikan video pembelajaran, banyak materi yang siswa tidak mengerti selama pembelajaran daring, orang tua hanya membelikan buku yang ada di sekolah saja.
6.	Peran lingkungan belajar yang kondusif	Peran lingkungan belajar yang kondusif di SDN 1 Tukmudal dikategorikan masih rendah. Ditunjukkan dengan siswa belajar di ruang TV dengan kondisi TV menyala, rumah siswa selalu ramai sehingga ia sulit untuk berkonsentrasi saat belajar, siswa masih belajar bukan diruangan khusus untuk belajar.

Dalam penelitian ini selain dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa, peneliti juga menggunakan wawancara sebagai data pendukung dalam penelitiannya. Wawancara pada variabel motivasi belajar siswa dilakukan kepada orang tua siswa. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal masih cenderung rendah dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa bahwa siswa masih mengeluh ketika mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru, kesadaran anak untuk belajar masih kurang ditandai dengan anak hanya belajar ketika disuruh orang tua.

3. Pengaruh pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Tukmudal. Melalui instrumen angket yang dibagikan kepada 33 responden diperoleh sejumlah data yang dapat menjelaskan kedua variabel penelitian. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Suparjo, 2016) dengan judul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Atas SDN 2 Kenteng Nogosari Tahun Ajaran 2015-2016” mendapatkan hasil berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Korelasi Product Moment Person pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa terdapat positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN 1 Kenteng Nogosari tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berarti motivasi belajar akan meningkat jika ada pendampingan dari orang tua ketika anak sedang belajar”.

Seluruh data pada penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat uji asumsi klasik atau uji prasyarat analisis yaitu kedua data variabel pendampingan orang tua saat belajar dan motivasi belajar siswa seluruhnya berdistribusi normal berdasarkan Tests of Normality Shapiro-Wilk Test. Nilai probabilitas data masing-masing variabel diperoleh angka 0,741 atau 74,1 % sig. Normalitas data variabel pendampingan orang tua saat belajar dan variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,741 atau 74,1 % sig. Normalitas semua data variabel pendampingan orang tua saat belajar dan variabel motivasi belajar siswa seluruhnya lebih besar daripada 0,05 atau 5%.

Selanjutnya hasil uji linearitas data kedua variabel baik linearitas variabel pendampingan orang tua saat belajar maupun variabel motivasi belajar siswa semuanya dinyatakan linear. Pada uji linearitas variabel pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa diperoleh F hitung (0,634) < F table (2,380) yang berarti kedua data adalah linear. Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada table diatas diperoleh sebesar 0,741 atau 74,1 % jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka 0,741 > 0,05 yang berarti data variabel pendampingan orang tua saat belajar linear dengan data motivasi belajar siswa. Sebaliknya demikian juga hasil uji linear variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel pendampingan orang tua saat belajar.

Demikian juga kedua data variabel penelitian ini telah memenuhi syarat dalam analisis regresi yaitu bahwa harus ada korelasi antara kedua data. Dan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa adanya korelasi antara kedua variabel pada kategori korelasi pada kategori korelasi sangat tinggi dengan koefisien determinasi korelasinya sebesar $(0,994)^2 \times 100 \% = 98,8\%$ yang berarti konstribusi variabel pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 98,8%.

Selanjutnya pada uji regresi diketahui persamaan garis regresinya adalah $Y = -3,668 + (0,994) X$ yang berarti jika terjadi perubahan nilai pada variabel motivasi belajar siswa meningkat maka akan terjadi pula perubahan nilai pada variabel pendampingan orang tua saat belajar. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kedua

data (variabel bebas dan terikat) memiliki hubungan saling mempengaruhi. Dengan memperhatikan nilai koefisien regresi variabel pendampingan orang tua saat belajar yaitu sebesar 0,994 atau 99,4% sehingga dapat dikatakan bahwa pendampingan orang tua saat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tukmudal sebesar 99,4%, sedangkan sisanya 0,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tersebut dilakukan uji F dan hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan dan Fhitung $2389,139 > F_{tabel} 2,380$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut maka variabel pendampingan orang tua saat belajar dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa pendampingan orang tua saat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SDN 1 Tukmudal.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan jika pendampingan orang tua saat belajar diberikan secara optimal maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Dengan pendampingan yang diberikan orang tua kepada siswa saat belajar bisa mendorong motivasi dan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa dapat berprestasi di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pendampingan orang tua saat belajar di SDN 1 Tukmudal belum optimal dilakukan karena kurangnya dukungan pada kegiatan belajar siswa di rumah. Serta, motivasi belajar siswa masih rendah karena rendahnya hasrat dan dorongan untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua saat belajar dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, diharapkan orang tua dapat mempererat komunikasi dan menciptakan hubungan sosialisasi antara siswa dengan orang tua. Hal ini akan membuat siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, Rifki, H. (2015). *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aqib, Z. dkk. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Andi Offset.
- Fadilah, Rizkiyanti, E. (2019). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pasundan Bandung.
- Fahrina, Afrillia, D. (2020). *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Syiah Kuala University Press.
- Hasbiyallah, D. (2019). *Pengelolaan Pendidikan Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Jailani, S. M. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 4 (2), 247. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/viewFile/580/527>
- Prasetyo, F. A. D. (2018). *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Suparjo, D. F. (2016). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Atas SDN 2 Kenteng Nogosari Tahun Ajaran 2015-2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warsah, I. (2020). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Tunas Gemilang Press.